

SARI

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan banyak gunung api, baik yang sudah tidak aktif (gunung api purba) maupun gunung api yang masih aktif hingga saat ini. Gunung api bisa menjadi suatu potensi yang sifatnya *profit oriented*, salah satunya yaitu sumber mineral ataupun energi. Salah satu potensi gunung api yang berada di Indonesia adalah potensi Gunung Api Purba Karangbolong dengan munculnya beberapa altrasi mineral. Namun dalam hal ini, Gunung Api Purba Karangbolong telah dalam kondisi gunung api purba dengan tahap pengerosian tingkat lanjut. Sehingga keberadaan pusatnya sulit ditemukan, hanya tinggal sisa – sisa dan jejak peninggalannya saja. Maksud dari penelitian ini adalah untuk merekonstruksi kembali sejarah serta mencari tau letak keberadaan pusat gunung api tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dan pemetaan geologi lapangan, metode laboratorium dan studio yang meliputi analisis geomorfologi; analisis struktur; analisis stratigrafi; analisis petografi; dan analisis anomali gravitasi menggunakan *software* Oasis Montaj. Hasil dari penelitian adalah geomorfologi daerah penelitian terdiri dari bentang alam gunung api dan bentang alam karst. Bentang alam gunung api terdiri dari Satuan Punggungan Dinding Kaldera Karangbolong dan Satuan Bukit Intrusi Karangbolong. Satuan Geologi daerah penelitian meliputi satuan batuan lava andesit, breksi pirolkastik, tuff, intrusi andesit porfiri, dan batugamping. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian berupa Sesar Mendatar Kiri Agrosari dan Sesar Mendatar Kanan Jladri. Anomali *Gravity* menunjukkan arah *trend* Barat – Timur, sedangkan orientasi medan gravity berubah dari nilai yang rendah di Utara menuju nilai yang tinggi di Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemungkinan pusat Gunung Api Purba Karangbolong berada disebelah relatif Selatan daerah penelitian, dan daerah penelitian masuk kedalam Fasies Proksimal.

Kata kunci : Gunung Api Purba, Karangbolong, Fasies Gunung Api, Volkanostratigrafi.

ABSTRACT

Indonesia is an archipelago country with many volcanoes. Volcanoes can be a profit-oriented potential, one of which is a source of minerals or energy. One of the potential volcanoes in Indonesia is the potential of the Karangbolong Ancient Volcano with the emergence of several mineral alterations. However, in this case, the Karangbolong Volcano is in an volcanic condition with an advanced stage of erosion. So that the existence of the center is difficult to find, only remnants and traces of its relics are left. The purpose of this research is to reconstruct history and find out the location of the center of the volcano. The methods used in the research are field geological survey and mapping methods, laboratory and studio methods which include geomorphological analysis; structural analysis; stratigraphic analysis; petographic analysis; and analysis of gravity anomalies using Oasis Montaj software. The result of the research is that the geomorphology of the research area consists of volcanic landscapes and karst landscapes. The volcanic landscape consists of the Karangbolong Caldera Wall Ridge Unit and the Karangbolong Hill Intrusion Unit. Geological units of the research area include andesite lava rock, pyroclastic breccia, tuff, porphyry andesite intrusion, and limestone. The geological structures that developed in the study area were the Agrosari Left Slip Fault and the Jladri Right Slip Fault. The Gravity Anomaly shows the direction of the West – East trend, while the orientation of the gravity field changes from a low value in the North to a high value in the South. The results of the study indicate that the possibility of the center of the Karangbolong Volcano is relatively south of the study area, and the research area is included in the Proximal Facies.

Keywords :Volcanoes, Karangbolong, Facies Volcano, Volcanostratigraphy, Gravity Anomaly.